

Peran Administrasi Keuangan Dan Operasional Dalam Proses Verifikasi Serta Penagihan Pada Pt Nusatrans Anugerah Makmur

The Role of Financial and Operational Administration in the Verification and Billing Process at PT Nusatrans Anugerah Makmur

Rieke Amaylinda Rahmatillah¹, Budi Prabowo²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Program Studi Administrasi Bisnis

Email: 23042010158@student.upnjatim.ac.id¹, bprabowo621@gmail.com²

ABSTRAK

Administrasi keuangan dan administrasi operasional merupakan dua fungsi yang memiliki keterkaitan erat dalam menunjang kelancaran proses bisnis dalam perusahaan jasa *freight forwarding*. PT Nusatrans Anugerah Makmur sebagai perusahaan *shipping and freight forwarding* sangat bergantung pada ketepatan dokumen operasional sebagai dasar proses verifikasi dan penagihan kepada customer. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran administrasi keuangan dan operasional dalam proses verifikasi dokumen serta penagihan piutang perusahaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi praktik melalui kegiatan magang mandiri. Data diperoleh melalui observasi langsung, pendampingan staf, serta keterlibatan penulis dalam aktivitas administrasi keuangan pada bagian Account Receivable. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kelengkapan dokumen operasional dan koordinasi antarbagian berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses verifikasi dan penagihan. Selain itu, penggunaan sistem administrasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Dengan demikian, sinergi antara administrasi keuangan dan operasional menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas arus kas serta mendukung keberlangsungan operasional perusahaan.

Kata Kunci: administrasi keuangan, administrasi operasional, verifikasi dokumen, penagihan piutang

ABSTRACT

Financial administration and operational administration are two functions that are closely related in supporting the smooth business processes of freight forwarding companies. PT Nusatrans Anugerah Makmur, as a shipping and freight forwarding company, relies heavily on the accuracy of operational documents as the basis for the verification and billing process to customers. This article aims to analyze the role of financial and operational administration in the document verification process and the company's receivables collection. The method used is descriptive qualitative with a practical study approach through independent internship activities. Data were obtained through direct observation, staff mentoring, and the author's involvement in financial administration activities in the Accounts Receivable section. The results of the discussion indicate that the completeness of operational documents and coordination between departments significantly influence the smoothness of the verification and billing process. In addition, the use of a web-based administration system can improve work efficiency and minimize recording errors. Thus, synergy between financial and operational administration is a crucial factor in maintaining cash flow stability and supporting the sustainability of company operations.

Keywords: financial administration, operational administration, document verification, billing process

PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa *freight forwarding* yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki sistem administrasi yang tertata, akurat, dan terintegrasi. Administrasi tidak lagi dipandang sekadar sebagai aktivitas pencatatan, melainkan sebagai fungsi strategis yang berperan dalam mendukung efektivitas operasional serta pengambilan keputusan manajerial.

Dalam perusahaan jasa freight forwarding, keakuratan data administrasi menjadi faktor krusial karena seluruh proses pengiriman barang sangat bergantung pada kelengkapan dan ketepatan dokumen yang digunakan sebagai dasar transaksi.

PT Nusatrans Anugerah Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa shipping dan freight forwarding yang dalam kegiatan operasionalnya melibatkan berbagai dokumen, seperti sales order, surat jalan, berita acara serah terima, serta invoice dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bukti administratif, tetapi juga menjadi dasar utama dalam proses verifikasi dan penagihan kepada customer. Kesalahan maupun keterlambatan dalam pengelolaan dokumen operasional berpotensi menghambat proses penagihan dan berdampak pada stabilitas arus kas perusahaan.

Administrasi operasional berperan dalam memastikan bahwa seluruh dokumen pengiriman tersusun secara lengkap dan sesuai dengan kondisi di lapangan, sedangkan administrasi keuangan bertanggung jawab dalam memverifikasi dokumen tersebut serta mengolahnya menjadi informasi keuangan yang digunakan sebagai dasar penagihan piutang. Hubungan kerja antara kedua bagian ini bersifat saling bergantung, sehingga diperlukan koordinasi dan komunikasi yang efektif. Kurangnya sinkronisasi antara administrasi operasional dan keuangan dapat menyebabkan perbedaan data, keterlambatan penerbitan invoice, serta tertundanya proses penagihan kepada customer.

Selain itu, penerapan sistem administrasi berbasis web menjadi salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan data operasional dan keuangan agar proses verifikasi dokumen serta penagihan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Namun, efektivitas sistem tersebut tetap sangat bergantung pada peran sumber daya manusia dalam mengelola data serta menjaga konsistensi informasi antarbagian. Oleh karena itu, sinergi antara administrasi keuangan dan administrasi operasional menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan sistem administrasi perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian mengenai peran administrasi keuangan dan administrasi operasional dalam proses verifikasi dan penagihan. Melalui kegiatan magang mandiri di PT Nusatrans Anugerah Makmur, penulis mengamati secara langsung pelaksanaan kedua fungsi administrasi tersebut, sehingga artikel ini disusun untuk mengkaji peran keduanya dalam mendukung kelancaran proses verifikasi dokumen dan penagihan piutang perusahaan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam perusahaan jasa freight forwarding, kelancaran proses verifikasi dokumen dan penagihan piutang merupakan kebutuhan penting yang berkaitan langsung dengan keberlangsungan operasional perusahaan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, masih ditemukan permasalahan berupa ketidaklengkapan dokumen pengiriman serta perbedaan data antara administrasi operasional dan administrasi keuangan. Kondisi ini menyebabkan proses verifikasi dokumen tidak dapat dilakukan secara optimal, sehingga berdampak pada keterlambatan penerbitan invoice dan penagihan kepada customer.

Selain itu, meskipun perusahaan telah menerapkan sistem administrasi berbasis web sebagai upaya meningkatkan efisiensi kerja, efektivitas sistem tersebut masih menghadapi tantangan dalam praktik pelaksanaannya. Kurangnya sinkronisasi penginputan data dan koordinasi antarbagian mengakibatkan informasi yang tersedia dalam sistem belum sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat peran administrasi keuangan dan operasional agar proses verifikasi dan penagihan dapat berjalan lebih efektif serta mendukung kelancaran arus kas perusahaan sebagai target utama kegiatan magang yang dilakukan.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan dalam artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi praktik melalui kegiatan magang mandiri. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Nusatrans Anugerah Makmur yang bergerak di bidang jasa shipping and freight forwarding, dengan fokus pada aktivitas administrasi keuangan, khususnya pada bagian Account Receivable. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis peran administrasi keuangan dan administrasi operasional dalam proses verifikasi dokumen serta penagihan piutang perusahaan berdasarkan kondisi aktual di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap alur kerja administrasi, pendampingan staf dalam proses verifikasi dokumen dan pembuatan invoice, serta dokumentasi dokumen operasional dan sistem administrasi perusahaan. Data yang diperoleh selama kegiatan magang dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan dan menggambarkan peran kedua fungsi administrasi tersebut dalam mendukung kelancaran proses verifikasi dan penagihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan magang di PT Nusatrans Anugerah Makmur, dapat diketahui bahwa proses administrasi operasional menjadi tahap awal yang sangat menentukan dalam kelancaran verifikasi dan penagihan piutang perusahaan. Administrasi operasional bertanggung jawab dalam mengelola dokumen pengiriman seperti sales order, surat jalan, delivery order, dan berita acara serah terima barang dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen tersebut menjadi bukti utama atas pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan. Kelengkapan dan ketepatan pengisian dokumen operasional sangat berpengaruh terhadap keakuratan data yang akan diproses lebih lanjut oleh administrasi keuangan. Apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian data pada dokumen operasional, maka proses administrasi selanjutnya tidak dapat berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi operasional memiliki peran strategis dalam menyediakan data awal yang valid. Dengan demikian, kualitas administrasi operasional menjadi fondasi utama dalam proses verifikasi dan penagihan piutang perusahaan.

Administrasi keuangan, khususnya pada bagian Account Receivable, berperan dalam melakukan verifikasi atas dokumen yang diterima dari administrasi operasional. Proses verifikasi

dilakukan dengan mencocokkan data dokumen pengiriman dengan data transaksi yang tercatat dalam sistem administrasi perusahaan. Tahapan ini membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi karena kesalahan sekecil apa pun dapat berdampak pada ketidaksesuaian nominal tagihan yang akan diterbitkan kepada customer. Dalam praktiknya, bagian Account Receivable juga melakukan pengecekan ulang terhadap tarif jasa, jumlah barang, serta kesesuaian jadwal pengiriman. Apabila ditemukan perbedaan data, maka dilakukan proses klarifikasi dengan bagian operasional sebelum invoice diterbitkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tagihan yang dikeluarkan telah sesuai dengan kondisi aktual. Dengan adanya verifikasi yang cermat, perusahaan dapat meminimalkan potensi komplain dari customer.

Berdasarkan hasil pengamatan, koordinasi antara administrasi operasional dan administrasi keuangan menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas proses kerja. Koordinasi dilakukan melalui komunikasi langsung maupun melalui sistem administrasi berbasis web yang digunakan perusahaan. Sistem tersebut memungkinkan pertukaran data secara cepat dan terintegrasi antarbagian. Namun demikian, efektivitas sistem tetap sangat bergantung pada ketepatan waktu penginputan data oleh masing-masing bagian. Apabila salah satu bagian terlambat menginput data, maka informasi yang tersedia dalam sistem menjadi tidak sinkron. Kondisi ini dapat menghambat proses verifikasi dan penagihan piutang. Oleh karena itu, koordinasi yang baik dan kedisiplinan dalam pengelolaan data menjadi hal yang sangat diperlukan. Sinergi antarbagian mampu mempercepat penyelesaian administrasi dan meningkatkan efisiensi kerja perusahaan.

Penerapan sistem administrasi berbasis web di PT Nusatrans Anugerah Makmur memberikan dampak positif terhadap kinerja administrasi keuangan dan operasional. Sistem ini memudahkan penyimpanan dan penelusuran dokumen, sehingga mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem berbasis web memungkinkan bagian Account Receivable untuk memantau status piutang secara real time. Dengan adanya fitur pemantauan tersebut, perusahaan dapat mengetahui posisi pembayaran customer dan mengambil langkah tindak lanjut apabila terjadi keterlambatan pembayaran. Meskipun demikian, penggunaan sistem ini tetap memerlukan pemahaman dan ketelitian dari pengguna agar data yang diinput sesuai dengan dokumen fisik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan sebagai alat pendukung yang harus diimbangi dengan kompetensi sumber daya manusia. Kombinasi antara sistem yang baik dan SDM yang kompeten akan meningkatkan efektivitas administrasi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa proses verifikasi dan penagihan piutang merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan antara administrasi operasional dan administrasi keuangan. Setiap tahapan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang tidak dapat dipisahkan. Keterlambatan atau kesalahan pada satu bagian akan berdampak langsung pada bagian lainnya. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dalam menjaga ketertiban administrasi dan meningkatkan koordinasi kerja. Pengalaman selama magang memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya peran administrasi dalam mendukung kelancaran arus kas perusahaan. Dengan pengelolaan administrasi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional dan menjaga kepercayaan customer.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa administrasi operasional dan administrasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dan saling berkaitan dalam proses verifikasi dokumen serta penagihan piutang di PT Nusatrans Anugerah Makmur. Administrasi operasional berfungsi sebagai penyedia data awal melalui kelengkapan dan ketepatan dokumen pengiriman yang dihasilkan dari kegiatan operasional di lapangan. Dokumen tersebut menjadi dasar utama bagi administrasi keuangan dalam melakukan proses verifikasi sebelum penerbitan invoice kepada customer. Apabila administrasi operasional tidak berjalan dengan tertib dan sistematis, maka proses administrasi keuangan akan mengalami hambatan yang berdampak pada keterlambatan penagihan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas administrasi operasional sangat menentukan kelancaran proses administrasi keuangan. Dengan demikian, keterpaduan kedua fungsi administrasi tersebut menjadi faktor kunci dalam mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan kebutuhan perusahaan jasa freight forwarding yang menuntut ketepatan data dan kecepatan proses administrasi.

Selain itu, peran administrasi keuangan, khususnya bagian Account Receivable, sangat menentukan dalam menjaga stabilitas arus kas perusahaan melalui proses verifikasi dan penagihan piutang yang tepat waktu. Ketelitian dalam memeriksa kesesuaian data dokumen operasional dengan data transaksi yang tercatat dalam sistem menjadi langkah penting untuk menghindari kesalahan penagihan dan komplain dari customer. Proses klarifikasi yang dilakukan bersama administrasi operasional mencerminkan adanya koordinasi kerja lintas bagian yang diperlukan dalam perusahaan jasa. Penerapan sistem administrasi berbasis web turut membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses verifikasi, serta memudahkan pemantauan status piutang. Namun demikian, pemanfaatan sistem tersebut tetap memerlukan kedisiplinan dan kompetensi sumber daya manusia agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya. Dengan dukungan teknologi dan koordinasi yang baik, administrasi keuangan dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sumber daya manusia harus berjalan beriringan.

Secara keseluruhan, kegiatan magang yang dilakukan memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya peran administrasi dalam menunjang keberlangsungan operasional perusahaan jasa freight forwarding. Proses verifikasi dan penagihan piutang bukan hanya merupakan aktivitas administratif, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kelancaran arus kas dan keberlanjutan usaha perusahaan. Pengalaman selama magang menunjukkan bahwa sinergi antara administrasi operasional dan administrasi keuangan perlu terus ditingkatkan melalui koordinasi yang efektif dan kepatuhan terhadap prosedur kerja yang berlaku. Selain itu, perusahaan perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan sistem administrasi berbasis web sebagai sarana pendukung pengelolaan data. Dengan pengelolaan administrasi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional serta menjaga kepercayaan customer. Oleh karena itu, penguatan peran administrasi menjadi salah satu aspek penting dalam menghadapi persaingan industri jasa logistik yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Saraswanti Utama. (n.d.). Growing through time. Retrieved November 9, 2025, from <https://sarawanti.com/>
- PT Nusatrans Anugerah Makmur. (n.d.). Shipping & freight forwarding company. Retrieved November 9, 2025, from <https://namlogistic.com/>
- Ardillah, R., Adistyia Saffanah, Z., Rohmah, L., & Khusnu Milad, M. (2025). Analisis Risiko Operasional Dalam Proses Penagihan Piutang: Studi Kasus Pada PT KAI Daop 8 Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(5), 2348–2356.
- Kusnul Anggraeni, D., & Diah Widajantie, T. (2025). Peningkatan Efisiensi Administrasi Keuangan Melalui Sistem Penagihan Otomatis: Studi Kasus Pada PT Java Energy Semesta (Vol. 05, Issue 03).
- Oktavia, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Analisis Penerapan Sistem Administrasi Umum Pada Divisi Administrasi PT Anugerah Santosa Abadi Di Surabaya. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, Vol.4(p-ISSN: 2962-3596; ISSN: 2962-4797), 30–38.
- Telaumbanua, R. E., Waruwu, A. N., Serniati Zebua, & Zai, K. S. (2025). Evaluasi Sistem Penagihan Piutang Atas Pengiriman Barang Pada PT. Pos Indonesia (Persero) KC. Gunungsitoli. In *Journal of Management, Economic, and Accounting* (Vol. 4, Issue 2).
- Umbu Pandaung, A. S., Sudirman, S., & Hidayat, S. (2025). Otomatisasi Pelayanan Penyusunan Invoice di Divisi Keuangan Pada PT. Subsea Lintas Globalindo. *Jurnal Matemar : Manajemen Dan Teknologi Maritim*, 5(2), 14–25.
- Yasmin, F. (2025). Prosedur Administrasi dalam Pengelolaan Penerimaan Barang Milik Customer di CV Kurnia Abadi.
- Yuliani, K. P., & Reviandani, W. (2024). Sistem Pengendalian Internal Piutang pada Karyawan Outsourcing di PT. Swabina Gatra. In *MES Management Journal* (Vol. 3).
- Satriyo, T., & Razaq, J. A. (2024). Penerapan Desain UI/UX dalam Pengembangan Aplikasi Administrasi Keuangan Logistik untuk Efisiensi Operasional di PT Prima Cipta Express dengan Metode Design Thinking. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 6(2), 111-123.
- Bhegawati, D. A. S., & Setianingsih, N. L. P. I. (2023). Prosedur Penagihan Piutang Di KSP. Pedagang Pasar Kamboja Cabang Pasar Badung. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 119-122).
- Jannah, Y. A. N., & Bayangkara, I. B. K. (2025). Meningkatkan Efektivitas Penjualan dan Penagihan Piutang melalui Pengendalian Internal. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1065-1073.